



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT
DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE 2016-2020**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Hubungan Internasional

Nama: Anastasya Gabriela Nahampun

NIM : 1810412031



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT
DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial**

Disusun Oleh:

Anastasya Gabriela Nahampun

1810412031

Diampu Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dr. Shanti Darmastuti, S.IP.,M.Si

Dosen Pembimbing II

Dairatul Maarif, S.IP.,MA

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2022

PERNYATAAN ORISINILITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Anastasya Gabriela Nahampun

NRP : 1810412031

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 April 2022

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular revenue stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and a unique alphanumeric code 'CEBDAJX806607144'.

Anastasya Gabriela Nahampun

PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anastasya Gabriela Nahampun
NRP : 1810412031
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA
SERIKAT DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE
2016-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya :

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 15 April 2022

Yang menyatakan,



Anastasya Gabriela Nahampun

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT
DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE 2016-2020

*INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARD THE UNITED STATES
TO INCREASE TUNA EXPORTS FOR THE PERIOD OF 2016-2020*

Oleh:
Anastasya Gabriela Nahampun
1810412031

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 20 Mei 2022

Pembimbing Utama



Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si

Pembimbing Pendamping



Dairatul Maarif, S.IP., MA



Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak September 2021 ini adalah Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Amerika Serikat dalam Meningkatkan Ekspor Tuna Periode 2016-2020. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Shanti Darmastuti, S.IP.,M.S selaku dosen pembimbing pertama penulis dan Bapak Dairatul Maarif, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing kedua penulis, yang telah banyak memberikan saran yang sangat sangat bermanfaat.

Di samping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mama dan Papa serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa hingga penulisan ini selesai. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi pedoman dalam menyusun skripsi atau karya tulis ilmiah oleh mahasiswa/i UPN Veteran Jakarta dan lainnya.

Jakarta, 14 April 2022

Anastasya Gabriela Nahampun

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE 2016-2020

Anastasya Gabriela Nahampun

ABSTRAK

Tuna merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekspor tinggi nomor dua di Indonesia. Daya saing produk tuna Indonesia dikatakan cukup tinggi, mengingat permintaan tuna yang besar dari pasar global. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang mengimpor tuna Indonesia paling besar ketiga di dunia. Namun, sayangnya ekspor tuna memiliki hambatan non-tarif dari AS berupa regulasi dan penolakan ekspor dari Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya diplomasi ekonomi dalam menangani sejumlah hambatan ekspor tuna ke AS, dengan menggunakan teori diplomasi ekonomi, perdagangan internasional, dan hambatan non-tarif. Teori dan konsep yang digunakan penulis akan membantu dalam menganalisis rumusan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan telaah dokumen. Tahapan analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia ke AS melibatkan sejumlah sektor, seperti kementerian, asosiasi dan pengusaha. Indonesia melakukan penyesuaian standar ekspor yang sesuai dengan AS seperti HACCP dan SIMP, membuat regulasi dalam rangka merespons ketentuan AS, pertemuan TIFA dalam membahas kasus filthy, pertemuan dengan NFI dalam membahas SIMP, pertemuan dengan Dubes AS, mengikuti pameran internasional SENA 2016-2019, dan Bali Tuna Conference 2016 & 2018. Melalui upaya tersebut, hambatan non-tarif ekspor tuna Indonesia ke AS berkaitan dengan filthy dan SIMP dapat diminimalisir, terbukti dari kinerja ekspor tuna ke AS sepanjang periode selanjutnya. Promosi dagang juga menunjukkan tren yang positif bagi kesepakatan dagang. Tantangan yang dihadapi Indonesia selama ini adalah tidak adanya MRA dengan AS, sehingga diplomasi yang dilakukan cenderung sulit dilakukan karena tidak ada pengakuan atau perjanjian antara kedua negara.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Hambatan Non-Tarif, Tuna Indonesia, Ekspor Tuna, Amerika Serikat

**INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARD THE UNITED
STATES TO INCREASE TUNA EXPORTS FOR THE PERIOD OF
2016-2020**

Anastasya Gabriela Nahampun

ABSTRACT

Tuna is a fishery commodity with the second high export value in Indonesia. The competitiveness of Indonesian tuna products is relatively high, given the great demand for tuna from the global market. The United States is one of the countries that import the third largest Indonesian tuna globally. However, unfortunately, tuna exports have non-tariff barriers from the US in the form of regulations and rejection of exports from Indonesia. This study aims to discuss the efforts of economic diplomacy in dealing with several barriers to tuna exports to the US, using the theory of economic diplomacy, international trade, and non-tariff barriers. The theories and concepts used by the author will assist in analyzing the formulation of the research problem.

The method used in this research is descriptive qualitative with primary data sources and secondary data. Data collection techniques used are interviews and document review. The stages of data analysis that the author uses are data collection, data reduction, data presentation and verification using data triangulation.

The results show that Indonesia's economic diplomacy efforts with the US involve several sectors, such as ministries, associations and entrepreneurs. Indonesia made adjustments to export standards by the US, such as HACCP and SIMP, made regulations in response to US regulations, TIFA meetings to discuss filthy cases, meetings with NFIs to discuss SIMP, meetings with the US Ambassador, participated in the 2016-2019 SENA international exhibition, Bali Tuna Conference 2016 & 2018 Trade promotions also show a positive trend for trade deals. The challenge facing Indonesia is that there is no MRA with the US, so diplomacy tends to be difficult because there is no recognition or agreement between the two countries.

Keywords: *Economic Diplomacy, Non-Tariff Barrier, Indonesian Tuna, Tuna Export, United States of America*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I.....	 1
I.1 LATAR BELAKANG.....	1
I.2 RUMUSAN MASALAH	13
I.3 TUJUAN PENELITIAN	13
I.3.1 Tujuan Praktis.....	13
I.3.2 Tujuan Akademis.....	13
I.4 MANFAAT PENELITIAN.....	13
I.4.1 Manfaat Praktis	14
I.4.2 Manfaat Akademis	14
I.5 SISTEMATIKA PENULISAN	14
 BAB II.....	 16
II.1 KONSEP DAN TEORI PENELITIAN.....	16
II.1.1 Diplomasi Ekonomi	16
II.1.2 Perdagangan Internasional	18
II.1.3 Hambatan Non-tarif	20
II.2 KERANGKA PEMIKIRAN	23

BAB III	25
III.1 OBJEK PENELITIAN	25
III.2 JENIS PENELITIAN	25
III.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	27
III.4 SUMBER DATA	28
III.5 TEKNIK ANALISIS DATA	29
III.6 TABEL RENCANA WAKTU	30
 BAB IV	 32
IV.1 Posisi Tuna Indonesia di Pasar Ekspor Global.....	32
IV.2 Potensi Komoditas Tuna Indonesia di Pasar AS	39
IV.3 Ekspor Tuna Indonesia ke AS	44
4.3.1 Tuna Segar	44
4.3.2 Tuna Beku	45
IV.4 Regulasi AS Terkait Impor Produk Perikanan	48
 BAB V.....	 60
V.1 Ekspor Perikanan Indonesia Pasca Kebijakan Hambatan Non-tarif AS	60
V.2 Penyesuaian Standarisasi Produk Perikanan ke AS	63
V.3 Bentuk Diplomasi Ekonomi Indonesia ke AS di Bidang Perikanan	75
V.3.1 Pertemuan Bilateral.....	75
V.3.2 Promosi Dagang	80
V.3.3 Pertemuan Internasional.....	85
V.4 Tantangan Diplomasi Indonesia dengan AS	90
 BAB VI	 94
VI.1 Kesimpulan.....	94
VI.2 Saran	95
VI.2.1 Saran Praktis	95
VI.2.2 Saran Teoritis	95
 DAFTAR PUSTAKA	 96
RIWAYAT HIDUP.....	106

LAMPIRAN..... 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Capaian Ekspor Perikanan Tahun 2016-2020
Tabel 4.1	: Kontribusi PDB Sektor Perikanan Per Triwulan 1 2016-2020
Tabel 4.2	: Produksi Tuna Indonesia Tahun 2016-2020
Tabel 4.3	: Share Nilai Impor Produk Perikanan AS Menurut 10 Negara Asal Utama
Tabel 4.4	: Nilai Ekspor Tuna Segar (030234) Indonesia ke AS
Tabel 4.5	: Nilai Ekspor Tuna Beku (030342) Indonesia ke AS

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 4.1 : Negara Pengimpor Tuna Terbesar di Pasar Global Tahun 2018
- Grafik 4.2 : Nilai Ekspor Tuna Indonesia
- Grafik 5.1 : Pencapaian Transaksi yang Dihasilkan dari Promosi Pameran Internasional
- Grafik 5.2 : Volume Ekspor Tuna Indonesia ke AS Sepanjang Tahun 2021

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 : Market Share Produk Tuna Indonesia di Pasar Global Tahun 2018
- Gambar 4.2 : Impor Tuna Kaleng di AS dari Beberapa Eksportir Terbesar
- Gambar 5.1 : Trend Produk Perikanan Bersertifikasi HACCP Tahun 2014-2017
- Gambar 5.2 : Pemberian Label pada Kemasan yang Sudah Diperiksa

DAFTAR SINGKATAN

HS	: <i>Harmonized System</i>
AP2HI	: Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia
APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
AS	: Amerika Serikat
ASTUIN	: Asosiasi Tuna Indonesia
BKIPM	: Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
BSI	: <i>Bali Seafood International</i>
BTC	: <i>Bali Tuna Conference</i>
CCSBT	: <i>The Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna</i>
CD	: <i>Council Decision</i>
CGMP	: <i>Current Good Manufacturing Practices</i>
CKIB	: Cara Karantina Ikan yang Baik
COGSI	: <i>Coalition of Gulf Shrimp Industries</i>
CPIB	: Cara Penangkapan Ikan yang Baik
Ditjen	: Direktorat Jenderal
DJPT	: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
EC	: <i>European Commission</i>
EFTA	: <i>European Free Trade Association</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FOC	: <i>Forever Oceans Corporations</i>
FSMA	: <i>Food Safety Modernization Act</i>
G to B	: <i>Government to Business</i>
GDP	: Gross Domestik Produk
GSP	: <i>Generalized System of Preference</i>
GT	: <i>Gross Tonnage</i>
HACCP	: <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i>
HC	: <i>Health certificate</i>

HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
IATTC	: <i>Inter-American Tropical Tuna Commission</i>
ICTBF	: <i>International Coastal Tuna Business Forum</i>
IOTC	: <i>The Indian Ocean Tuna Commission</i>
IPNLF	: <i>International Pole and Line Foundation</i>
IUU	: <i>Illegal Unreported and Unregulated</i>
JUKNIS	: Petunjuk Teknis
K/L	: Kementerian dan Lembaga
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
MBFSP	: <i>Marine Biodiversity and Sustainable Fisheries Program</i>
MDA	: <i>Maritime Domain Awareness</i>
MMPA	: <i>Marine Mammal Protection Act</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MRA	: <i>Mutual Recognition Agreement</i>
MSC	: Marine Stewardship Council
NFI	: National Fisheries Institute
NOAA	: National Oceanic and Atmospheric Administration
NTB	: Nusa Tenggara Barat
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDSPKP	: Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
PERMEN	: Peraturan Menteri
PMMT	: Penerapan Program Manajemen Mutu
SENA	: <i>Seafood Expo North America</i>
SHTI	: Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan
SIMP	: Seafood Import Monitoring Program
SKIPM	: Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
SKP	: Sertifikat Kelayakan Pengolahan

SKPT	: Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu
SLIN	: Sistem Logistik Ikan Nasional
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SPS	: <i>Sanitary and Phytosanitary</i>
STEs	: <i>State Trading Enterprises</i>
SUPM	: Sekolah Usaha Perikanan Menengah
TBT	: <i>Technical Barriers to Trade</i>
TCT	: Tuna-Cakalang-Tongkol
TIFA	: <i>Trade and Investment Framework Agreement</i>
TVB	: <i>Total Volatile Base</i>
UNCTAD	: United Nations Conference on Trade and Development
UPI	: Unit Pengolahan Ikan
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
USAID	: US Agency for International Development
USDOC	: US Department of Commerce
USFDA	: The United States Food and Drug Administration
USITC	: United States International Trade Commission
USTR	: United States Trade Representative
WCO	: World Custom Organization
WCPFC	: The Western and Central Pacific Fisheries Commission
WTO	: World Trade Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Form A2
- Lampiran 2 : Formulir Persetujuan Dosen Pembimbing Sidang Skripsi
- Lampiran 3 : Formulir Persetujuan Perbaikan Naskah Skripsi
- Lampiran 4 : Hasil Turnitin
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Riset Wawancara
- Lampiran 6 : Sertifikat